

**HUBUNGAN PENDERITA ASMA PEROKOK PASIF
DENGAN DERAJAT EKSASERBASI ASMA
DI RSUD M. NATSIR SOLOK**



Pembimbing :

- 1. dr. Oea Khairsyaf, Sp.P(K), MARS, FISR**
- 2. Dr. Endrinaldi, MS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

HUBUNGAN PENDERITA ASMA PEROKOK PASIF DENGAN DERAJAT EKSASERBASI ASMA DI RSUD M. NATSIR SOLOK

Oleh

Alvin Muhammad

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit kronis saluran napas yang dipicu oleh berbagai faktor, dan salah satunya adalah paparan asap rokok. Paparan asap rokok dapat meningkatkan risiko eksaserbasi asma dan juga dapat menyebabkan eksaserbasi asma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penderita asma perokok pasif dengan derajat eksaserbasi asma di RSUD M. Natsir Solok.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi potong lintang. Data dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuisioner kepada subjek asma dari 21 Desember 2020 sampai 29 Januari 2021. Data yang dikumpulkan berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, riwayat paparan asap rokok, dan derajat eksaserbasi asma. Sampel pada penelitian ini adalah 53 pasien asma perokok pasif yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 15 (60%) orang yang terpapar asap rokok ≤ 3 jam / hari mengalami eksaserbasi derajat sedang-berat, sedangkan orang yang terpapar asap rokok > 3 jam / hari yang mengalami eksaserbasi derajat sedang-berat berjumlah 26 orang (92,9%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,012$ dan nilai $OR = 8,667$.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara penderita asma perokok pasif dengan derajat eksaserbasi asma.

Kata kunci : Asma, perokok pasif, derajat eksaserbasi